

Peranan dinas perikanan Minahasa Tenggara dalam meningkatkan perekonomian masyarakat pesisir di desa Ponosakan Kecamatan Belang

Role of the southeast Minahasa fisheries service in improving the economy of the coastal community in Ponosakan village of Belang subdistrict

CHARLY JOFI SUPIT*, LEFRAND MANOPPO, MARIANA E. KAYADOE, FRANGKI E KAPARANG, K.W.A MASENGI, FRANSISCO PANGALILA

Program Studi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan, Fakultas Perikanan dan Kelautan, Universitas Sam Ratulangi Manado 95115

Diterima: 2021-11-19; Disetujui: 2022-01-20; Dipublikasi: 2022-01-20

ABSTRACK

Ponosakan village is included in the Southeast Minahasa Regency, more precisely in Belang Subdistrict. Coastal communities consist of fishermen, fish farmers, marine processors, and traders, as well as other communities whose socioeconomic lives depend on marine resources. The purpose of this study is to find out the role of the Southeast Minahasa Regency Fisheries Public Service in improving the community economy. Government assistance such as body boats and outriggers outboard engine fishing craft / *pambut* is very helpful for people who working as fishing fishermen in supporting the family economy and become a sustainable job, as well as the help of cool-box to fish sellers /fish brokers, they are helpful by helped and provided somethings so that they can increase the volume of the fishes that can be accommodated and prioritize and maintain the quality of fish to be marketed. The economic progress of the community also proves that there is a development in terms of health and education where the growth of healthy children and most of the fishermen's children can continuing their education even to an advanced level.

Keywords: coastal communities, fisheries service, Ponosakan.

ABSTRAK

Desa ponosakan masuk dalam wilayah Minahasa Tenggara, lebih tepatnya di Kecamatan Belang. Masyarakat pesisir terdiri dari nelayan, pembudidaya ikan, pengolah hasil laut, dan pedagang, serta masyarakat lain yang kehidupan sosial ekonominya bergantung pada sumber daya laut. Saat ini. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui peran Dinas Perikanan Kabupaten Minahasa Tenggara dalam meningkatkan perekonomian Bantuan pemerintah seperti perahu body dan pelang/pambut sangat membantu untuk masyarakat yang bekerja sebagai nelayan tangkap dalam menunjang perekonomian keluarga serta menjadi suatu pekerjaan yang berkelanjutan, begitu juga dengan adanya bantuan coolbox kepada para penjual ikan/tibo-tibo ikan, mereka sangat terbantu dengan adanya bantuan yang diberikan sehingga dapat menambah jumlah ikan yang bisa di tampung serta mengutamakan dan menjaga kualitas ikan hingga dipasarkan. Kemajuan ekonomi masyarakat juga membuktikan bahwa adanya perkembangan dalam segi kesehatan dan pendidikan dimana pertumbuhan anak-anak yang sehat serta sebagian besar anak nelayan tetap melanjutkan pendidikan bahkan hingga ke jenjang lanjutan.

Kata-kata kunci : Masyarakat pesisir, Dinas Perikanan, ponosakan.

PENDAHULUAN*

Latar Belakang

Masyarakat pesisir adalah sekumpulan masyarakat yang hidup bersama-sama mendiami wilayah pesisir membentuk dan memiliki kebudayaan yang

* Penulis untuk penyuratan; email: supitcharly@gmail.com

husus yang terkait dengan ketergantungannya pada pemanfaatan sumberdaya pesisir (Imron, 2003).

Dengan demikian Dinas Perikanan Kabupaten Minahasa Tenggara harus benar-benar melihat persoalan mendasar masyarakat nelayan yang ada di Kabupaten Minahasa Tenggara karena banyak mengalami kesulitan dalam mempertahankan kehidupan ekonomi rumah tangga melalui hasil melaut, serta penangkapan ikan di laut saat ini selalu mendapat tantangan, dan tidak maksimalnya alat tangkap yang dimiliki nelayan serta rendahnya sumber daya manusia dalam pemahaman akan teknologi alat tangkap, proses pemasaran ikan yang ditangkap, serta proses pengolahan ikan.

Dinas Perikanan Minahasa Tenggara telah melakukan berbagai program dan kegiatan pembangunan kelautan dan perikanan dengan empat pilar pembangunannya yaitu *pro-poor* (pengentasan kemiskinan), *pro-job* (penyerapan tenaga kerja), *pro-growth* (pertumbuhan) dan *pro-environment* (pemulihan dan pelestarian lingkungan) serta mendorong investasi dibidang kelautan dan perikanan (*pro-business*).

Peran adalah suatu kompleks pengharapan manusia terhadap caranya individu harus bersikap dan berbuat dalam situasi tertentu yang berdasarkan status dan fungsi sosialnya (Abu Ahmadi 2007). Menganalisis factor yang berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja dikota Salatiga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upah memiliki pengaruh positif terhadap penyerapan tenaga kerja (Saputri 2008).

METODOLOGI PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Dinas Perikanan Kabupaten Minahasa Tenggara dan masyarakat pesisir Desa Ponosakan Kecamatan Belang Kabupaten Minahasa Tenggara. Penelitian ini dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode deskriptif yang bertujuan untuk memberikan gambaran suatu fenomena atau kenyataan sosial secara jelas. Dan pendekatan secara menggunakan penelitian kualitatif yang bertujuan untuk memperoleh gambaran seutuhnya mengenai suatu hal menurut pandangan manusia yang diteliti (Basuki, 2006).

Teknik Pengumpulan Data

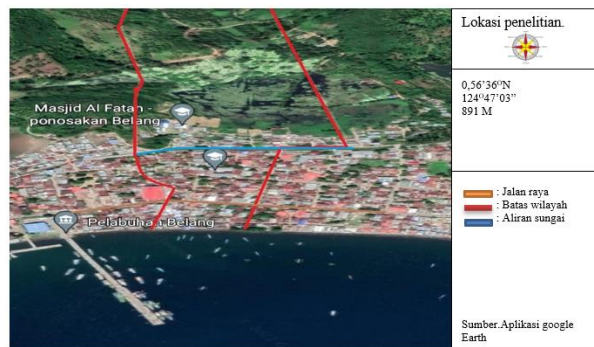
Observasi adalah teknik pengamatan meliputi kegiatan titik beratkan suatu objek dengan menggunakan seluruh kemampuan indera.

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Dokumentasi merupakan metode mengkaji dan mengolah data yang berasal dari dokumen – dokumen yang sudah tersedia sebelumnya yang mendukung data penelitian.

Analisis Data

Teknik analisa data dalam penelitian ini terdiri dari tahap analisis mendalam, penyajian data dan penarikan kesimpulan (Miles dan Huberman 1992). Alat dan bahan adalah pendukung dalam proses pengambilan data untuk mempermudah suatu kegiatan penelitian.



Gambar 1. Peta lokasi penelitian (sumber Google earth, 2021).

Table 1. Alat dan bahan

Alat	Bahan
Leptop	Kuisisioner
Kamera/hannpone	Souvenir responden
Bolpoin	
Kertas HVS	

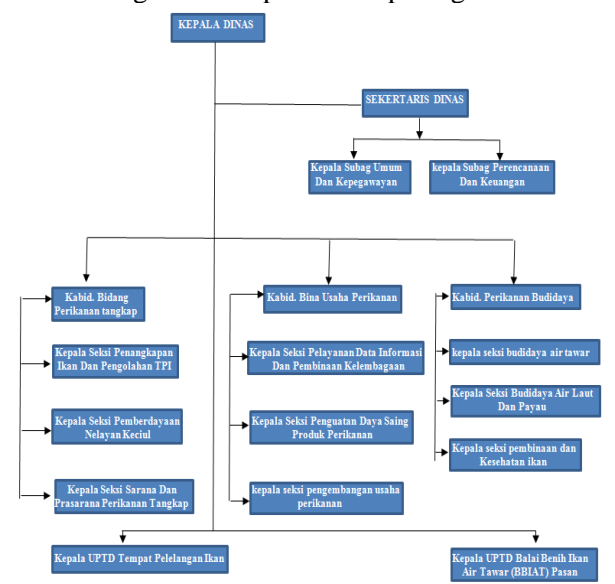
HASIL DAN PEMBAHASAN

Dinas Perikanan Minahasa Tenggara terbentuk dan disahkan pada tanggal 2 Januari 2007, terletak di Block B Desa Wawali Kec.Ratahan Kabupaten Minahasa Tenggara. Serta terbagi dalam tiga bidang yaitu :

- Bidang Perikanan Tangkap
- Bidang Bina Usaha Perikanan
- Bidang Perikanan Budidaya

Desa Ponosakan di Kecamatan Belang adalah salah satu Desa pesisir yang berada di Kec. Belang Kabupaten Minahasa Tenggara. Terhitung sudah 11 tahun berdirinya Desa Ponosakan Belang, dengan luas wilayah 255 hektar dan penduduk asli berasal dari suku ponosakan. Serta terbagi dalam 4 jago dan saat ini di pimpin oleh Hukum Tua Erwin Kandou. Desa Ponosakan adalah salah satu Desa pesisir di Kabupaten Minahasa Tenggara yang tercatat juga sebagai desa dengan penduduk yang sebagian besar bekerja disektor perikanan serta memiliki potensi dibidang perikanan dan pertanian. Desa Ponosakan Belang memiliki luas wilayah kurang lebih 255 hektar dengan jumlah penduduk 872 jiwa, 465 laki-laki dan 407 perempuan. Nelayan tangkap adalah mayoritas pekerjaan masyarakat, dan Petani adalah mata pencaharian tertinggi ke dua di Desa Ponosakan selanjutnya disusul Pedagang ikan (tibo-tibo), Aparatur Sipil Negara, Tukang dan lain lain.

Tugas Poko Dinas Perikanan Kabupaten Minahasa Tenggara untuk menyelenggarakan sebagian urusan pemerintahan dibidang perikanan yang menjadi kewenangan Daerah dan melaksanakan tugas pembantuan yang diberikan kepada Dinas Kelautan dan Perikanan. Adapun struktur organisasi dapat dilihat pada gambar.



Gambar 2. Stuktur Organisasi Dinas Perikanan (sumber Dinas Perikanan Minahasa Tenggara. 2021).

Fungsi dinas Perikanan adalah sebagai berikut :

- Perumusan kebijakan teknis dibidang perikanan.
- Pelaksanaan kebijakan teknis dibidang perikanan.
- Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan dibidang perikanan.
- Pelaksanaan administrasi dinas sesuai dengan lingkup tugasnya.
- Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsi Dinas Perikanan.

Dampak Dari Bantuan Dan Perkembangan Masyarakat.

Pemberian bantuan oleh Dinas Perikanan Minahasa Tenggara dapat direalisasikan melalui usulan dari masyarakat yang sebelumnya telah membentuk kelompok sesuai dengan aturan yg telah di sampaikan oleh pemerintah. Setiap kelompok beranggotakan 10 orang dan dipimpin oleh ketua kelompok. Hasil penelitian yang didapat oleh penulis menunjukkan bahwa pemberian bantuan hanya beberapa yang ditujukan untuk pribadi masyarakat, sebagian besar diberikan untuk kelompok demi mengaplikasikan salah satu program poko Dinas Perikanan Minahasa Tenggara yaitu penyerapan tenaga kerja. Jika dilihat dari segi Pendidikan ada beberapa hal yang biasa menjadi acuan bahwa perkembangan perekonomian masyarakat benar-benar ada seperti bertambahnya jumlah anak nelayan yang melanjutkan Pendidikan hingga ke jenjang lanjutan. Tercatat ada 16 orang yang melanjutkan ke jenjang S1, 1 orang S2, serta ada bebrapa yang mendaftarkan diri sebagai anggota TNI/POLRI. Bias juga dilihat dari kemajuan pembangunan didalam Desa, seperti rumah tempat tinggal dari masyarakat nelayan yang sudah bias dikatakan masuk dalam kriteria layak huni.

Setelah disesuaikan data dari Desa Ponosakan dengan Dinas Perikanan Minahas Tenggara, maka diketahui program bantuan yang telah terealisasi ke masyarakat dalam 2 tahun terakhir yaitu sebagai berikut.

Table 2. Bantuan yang terealisasi

No	Jenis Bantuan	Jumlah unit
1	1 unit perahu body	1
2	Coolbox ikan	3
3	Perahu pelang/pambut	1

Masyarakat juga mendapat bantuan berupa sertifikat tanah dan kartu kusuka subsidi dari pemerintah/Dinas Perikanan.

Dampak Yang Terjadi

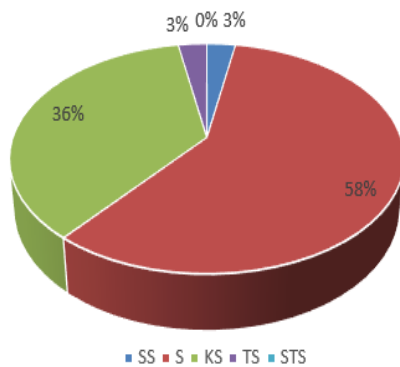
Bantuan-bantuan yang diberikan oleh pemerintah membuat masyarakat lebih mandiri dalam usaha perikanan baik perikanan tangkap maupun pemasaran hasil tangkapan, karena dalam pemberian bantuan ke masyarakat disertakan dengan dilakukannya penyuluhan guna menambah wawasan masyarakat dalam memanfaatkan bantuan yang diberikan oleh pemerintah. Pengelolaan bantuan prahu body dan pelang tidak di khususkan untuk pribadi, melainkan bagi semua anggota kelompok yang terdaftar sebagai penerima bantuan sehingga hasil yang didapatkan dibagi ke semua anggota kelompok.

Analisis PIE

Indikator 1. Persepsi masyarakat tentang perhatian pemerintah dan bantuan pemerintah (Dinas Perikanan)

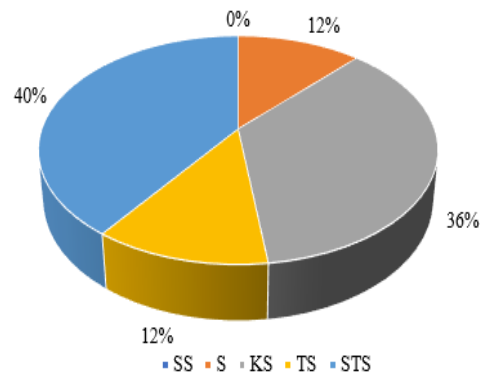
Setelah dilaksanakannya penelitian dan pengumpulan data lapangan maka selanjutnya dianalisis hingga mendapatkan hasil seperti di bawah ini.

Total poin pada indikator pertama, yang menjawab Sangat setuju berjumlah 5 poin dari 10 pertanyaan dan mendapat nilai rata-rata 0,5. Menjawab Setuju 104 poin dari 10 pertanyaan dan nilai rata-rata 10,4. Adapun yang menjawab kurang setuju dengan jumlah poin 65 dan nilai rata-rata 6,5, serta tidak setuju 5 poin dari sepuluh pertanyaan dengan nilai rata-rata 0,5. yang ditanyakan pada dua puluh orang responden. Serta hanya mendapatkan 4 kriteria penilaian yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju/netral (KS), Tidak Setuju (TS), persentase dapat dilihat pada gambar 3.



Gambar 3. Pie diagram indikator 1.

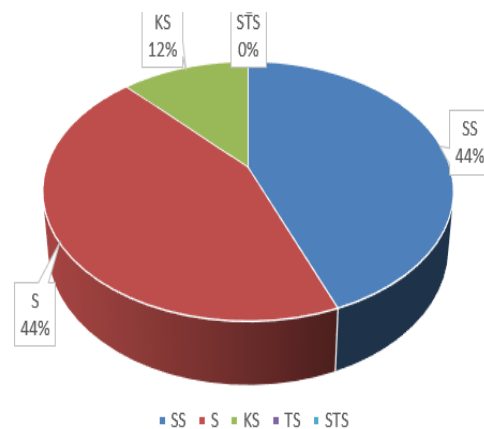
Indikator 2. Keterlibatan pemerintah setempat dalam menunjang perekonomian masyarakat.



Gambar 4. Pie diagram indikator 2.

Setelah di analisis, maka didapatkan total poin dari hasil penelitian pada indikator ke dua. Yang menjawab Sangat setuju berjumlah 10 poin dengan nilai rata-rata 2, Setuju 3 poin dengan nilai rata-rata 0,6, Kurang setuju/netral 9 poin dengan nilai rata-rata 1,8 dan Tidak setuju 3 poin dengan nilai rata-rata 0,6 dari 5 pertanyaan yang ditanyakan pada 5 orang responden. Serta hanya menghasilkan 4 kriteria penilaian yaitu, Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju/netral (KS), dan Tidak Setuju (TS), persentase dapat dilihat pada gambar 4.

Indikator 3. Tingkat Partisipasi Dinas Perikanan Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat.



Gambar 5. Pie diagram indikato 3.

Hasil skoring dari indikator yang ke tiga. Total poin dari menjawab Sangat setuju 11 poin dan nilai rata-rata 2,2, Setuju 11 poin nilai rata-rata 2,2,

Kurang setuju 3 poin dengan nilai rata-rata 1,5. Dari 5 pertanyaan yang ditanyakan pada 5 responden. Dan hanya menghasilkan tiga kriteria penilaian yaitu, Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju/netral(KS), persentase dapat dilihat pada gambar 5.

Dari tiga indikator yang ada, maka dapat di simpulkan total poin skor keseluruhan. Sangat setuju (SS) berjumlah 26 poin dan nilai rata-rata 13, Setuju (S) 118 poin dengan nilai rata-rata 59, Kurang setuju/netral (KS) 77 poin dengan nilai rata-rata 38,5, Tidak setuju (TS) 8 poin dengan nilai rata-rata 4.

Masalah yang Terjadi

Dari analisis diatas menunjukkan bahwa setiap program pemerintah yang telah dilakukan demi tercapainya kesejahteraan masyarakat benar-benar terlaksana dan dirasakan oleh masyarakat pesisir serta terlihat dampak atau kemajuan yang telah berkembang di masyarakat. Hanya saja ada beberapa masalah yang terjadi seperti kesalahan dalam pendataan penerima bantuan atau tidak sesuai dengan yang menjadi tujuan utama penyaluran, serta adanya temuan soal penjualan bantuan alat yang diberikan oleh pemerintah bukannya di manfaatkan sesuai ketentuan atau aturan yang telah ditetapkan.

KESIMPULAN

Dinas Perikanan benar-benar menjalankan tugas dengan baik dalam upaya meningkatkan perekonomian masyarakat pesisir, sehingga kesejahteraan dapat terlihat dan dirasakan oleh masyarakat. Serta kemajuan ekonomi masyarakat juga membuktikan bahwa adanya perkembangan dalam segi kesehatan dan pendidikan dimana pertumbuhan anak-anak yang sehat serta sebagian besar anak nelayan tetap melanjutkan pendidikan bahkan hingga ke jenjang lanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi, 1982. Psikologi Sosial, Surabaya: PT Bina Ilmu, hal. 50.
- Dinas Perikanan Minahasa Tenggara 2021. Google Earch 2021.
- Imron. 2003. Pemberdayaan Masyarakat Nelayan. Media Persindo Yogyakarta.
- Miles, B. Mathew dan Michael Huberman. 1992. Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru. Nomor Panggil, 001 .422 Penerbitan, Jakarta: UI-Press, 1992.
- Saputri, Octavia Dwi dan Rejekiningsih, Try Wahyu. 2008. "Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Di Kota Salatiga" Jurnal Analisis. <http://eprints.undip.ac.id/29404/1/>. Diakses tanggal 27 Desember 2021 pukul 21.54 WIB.